

## RINGKASAN

**WA'UZ LIFA. NPM 25651009 F108. PENGARUH PERBEDAAN MEDIA PENDINGIN TERHADAP KUALITAS ES BALOK** (*Studi Kasus Di UD. Versace dan UD. Baura, Kabupaten Lombok Timur*). **DIBIMBING OLEH SULASTRI, S.Pi DAN MOH. SUBHAN, S.Pi.**

Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui perbedaan kualitas es balok yang diproduksi dengan media pendingin amonia dan freon (studi kasus di UD.Baura dan UD. Versace Desa Labuhan Lombok, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu suatu metode dengan cara melakukan percobaan-percobaan untuk melihat suatu hasil dan selanjutnya hasil itu yang akan menegaskan bagaimana hubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki (**Surachmad, 1972**). Melalui metode eksperimen ini juga diharapkan dapat diketahui kedudukan sebab akibat variabel yang teliti, dalam hal ini penelitian menggunakan es balok yang di produksi menggunakan media pendingin ammonia dan media pendingin freon. Hasil pengamatan dari masing-masing variabel tersebut kemudian dicatat sebagai data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari dinas/instansi terkait, serta data dari berbagai pustaka yang relevan dengan penelitian ini

Pembuatan es balok di UD. Baura dan UD. VERSACE menggunakan air PDAM sebagai bahan baku yang digunakan berbeda dimana UD. BAURA menggunakan amonia sedangkan UD. VERSACE menggunakan freon.



Tata cara pembuatan es balok dengan menggunakan media pendingin amonia relatif sama dengan tatacara pembuatan es balok dengan media pendingin freon, yang membedakan kedua proses tersebut adalah lama waktu pembekuan, dimana freon membutuhkan waktu pembekuan yang lebih lama jika dibandingkan dengan lama waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan es balok dengan media pendingin amonia.

Penilaian terhadap kualitas es balok yang menggunakan media pendingin yang berbeda menggunakan kuesioner dilakukan oleh 15 orang panelis yang merupakan konsumen dari kedua jenis es tersebut, dalam proses penilaian panelis tidak diberitahu mana es yang menggunakan media pendingin freon maupun es yang menggunakan media pendingin amonia, hal ini dimaksudkan untuk mengedepankan obyektifitas dalam penilaian.

Secara umum, kualitas es balok dengan media pendingin amonia lebih baik jika dibandingkan dengan kualitas es balok dengan media pendingin freon, padahal lama proses pembuatan es balok dengan media pendingin freon lebih lama jika dibandingkan dengan es balok dengan media pendingin amonia. Artinya bahwa lama waktu proses pembekuan tidak berpengaruh terhadap kualitas es balok.

Hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan hasil analisa uji skor diperoleh hasil analisa es balok dengan media pendingin amonia 6.00, sedangkan untuk es balok dengan media pendingin freon didapatkan nilai 5.00, artinya bahwa secara keseluruhan hasil analisis data menunjukkan es balok dengan media pendingin amonia mempunyai

mutu yang lebih baik jika dibandingkan dengan es balok dengan media pendingin freon, tetapi kedua produk es yang dijadikan materi penelitian kurang memenuhi standar mutu sesuai dengan SNI. Dijelaskan bahwa standar mutu optimum untuk produk es balok adalah 7 (**SNI es Balok, 2006**).